

Edukasi Orang Tua tentang Pentingnya Literasi Bahasa dalam Mencegah Perundungan dan Membangun Karakter

Sinta Wahyuni^{1*}, Silvia Reza Cintya², Indri Juariah³, Chelsea Divi Putri⁴, Najmi Hayati⁵

[1] [2] [3] [4] Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang, [5] Universitas Ekasakti Padang:

*Email : [1] 89sintawahyuni@gmail.com

Received: 30.21.2025

Revised: 06.01.2026

Accepted: 08.01.2026

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi bahasa anak berkaitan erat dengan kurangnya keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi literasi di lingkungan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya literasi bahasa bagi perkembangan kognitif dan komunikasi anak. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif-partisipatif berupa penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan penerapan praktik literasi sederhana di rumah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap positif, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak. Kegiatan ini berkontribusi dalam membangun lingkungan literasi keluarga yang berkelanjutan guna mendukung perkembangan bahasa dan karakter anak sejak dini.

Kata kunci: literasi bahasa; peran orang tua; pendidikan keluarga; pengabdian masyarakat; perkembangan anak

Abstract

Low levels of children's language literacy are closely related to the limited involvement of parents in providing literacy stimulation at home. This community service program aimed to enhance parents' awareness and understanding of the importance of language literacy for children's cognitive and communication development. The activity was conducted using an educative-participatory approach through counseling sessions, interactive discussions, and guidance on simple literacy practices at home. The results showed an increase in parents' knowledge, positive attitudes, and active participation in supporting children's literacy development. This program contributes to strengthening family-based literacy practices and fostering a supportive environment for children's language and character development.

Keywords: language literacy; parental role; family education; community service; child development

PENDAHULUAN

Literasi bahasa merupakan fondasi utama dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Kemampuan berbahasa yang baik berperan penting dalam membentuk cara berpikir, berkomunikasi, serta bersikap dalam interaksi sosial. Anak yang memiliki keterampilan bahasa yang baik cenderung mampu mengekspresikan perasaan secara tepat, memahami perspektif orang lain, serta mengelola emosi secara positif, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik dan pencegahan perilaku perundungan sejak dini (Kurniawan & Lestari, 2019).

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi anak di Indonesia masih relatif rendah, salah satunya disebabkan oleh minimnya keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi literasi di lingkungan keluarga (OECD, 2019; Suyanto & Widodo, 2020; UNESCO, 2021). Kurangnya interaksi verbal yang berkualitas, kebiasaan membaca bersama, serta komunikasi yang suportif dalam keluarga berpotensi meningkatkan risiko munculnya perilaku agresif, rendahnya empati, dan lemahnya kontrol emosi pada anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi bahasa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga berperan penting dalam pencegahan perundungan dan pembentukan karakter positif.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam praktik literasi keluarga, seperti membaca bersama, berdiskusi, dan membangun komunikasi terbuka, mampu meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus menanamkan nilai empati, toleransi, dan saling menghargai pada anak (Niklas & Schneider, 2017; Sénéchal & LeFevre, 2014). Oleh karena itu, penguatan peran orang tua melalui kegiatan edukatif menjadi strategi penting dalam upaya pencegahan perundungan sejak usia dini.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian di bidang literasi dan pendidikan karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan orang tua dalam menumbuhkan literasi bahasa sebagai sarana membangun karakter positif dan mencegah perilaku perundungan pada anak. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan utama dalam membentuk generasi yang berakarakter, komunikatif, dan beretika.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi edukatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini dipilih karena efektif untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat serta mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memahami pentingnya literasi bahasa sebagai upaya pencegahan perundungan dan pembentukan karakter anak. Kegiatan dilaksanakan melalui pembagian media edukatif berupa brosur yang disertai dengan penjelasan singkat dan diskusi interaktif.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 9 Februari 2025, bertempat di GOR H. Agus Salim, Kota Padang. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat aktivitas masyarakat, khususnya saat pelaksanaan kegiatan Car Free Day (CFD), sehingga memungkinkan jangkauan peserta yang luas dan beragam.

Subjek dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum, khususnya orang tua yang memiliki anak usia sekolah. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada peran strategis

orang tua dalam membentuk kebiasaan berbahasa, nilai karakter, serta mencegah terjadinya perilaku perundungan sejak dini di lingkungan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Persiapan	Penyusunan materi edukasi dalam bentuk brosur, penentuan lokasi kegiatan, serta persiapan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2	Pelaksanaan	Pembagian brosur kepada masyarakat, pemberian penjelasan singkat mengenai pentingnya literasi bahasa, komunikasi positif dalam keluarga, serta pencegahan perundungan pada anak.
3	Evaluasi	Pengamatan terhadap respons dan partisipasi peserta serta pengumpulan umpan balik secara lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi orang tua mengenai pentingnya literasi bahasa dalam mencegah perundungan dan membangun karakter anak telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Luaran utama dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, terhadap peran literasi bahasa dalam pembentukan karakter anak serta tersampainya informasi edukatif melalui media brosur.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, mayoritas peserta menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam membaca brosur, mengajukan pertanyaan, serta berdiskusi singkat mengenai pola komunikasi yang tepat dalam keluarga. Kegiatan ini juga menghasilkan produk berupa brosur edukatif yang berisi informasi tentang pentingnya literasi bahasa, contoh komunikasi positif, serta upaya pencegahan perundungan pada anak.

Brosur yang dibagikan dirancang dengan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, dan isi yang aplikatif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat umum. Keunggulan produk ini terletak pada kemudahan distribusi, efisiensi biaya, serta kemampuannya menjangkau masyarakat secara luas. Namun demikian, keterbatasan produk ini adalah ketergantungan pada minat baca masyarakat, sehingga efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kesediaan peserta untuk membaca dan memahami isi brosur secara menyeluruh.

Tingkat ketercapaian kegiatan diukur melalui pengamatan langsung terhadap respons peserta serta hasil umpan balik yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu

meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya literasi bahasa dalam mencegah perilaku perundungan dan membangun karakter anak.

Sebagian besar peserta menyatakan memperoleh pemahaman baru terkait peran komunikasi positif dalam keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi melalui media cetak yang disertai penjelasan langsung masih efektif digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada lingkungan dengan tingkat literasi yang beragam.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam praktik literasi keluarga berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak (Sénéchal & LeFevre, 2014). Literasi bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, empati, dan sikap saling menghargai.

Selain itu, hasil kegiatan ini mendukung temuan OECD (2019) yang menegaskan pentingnya pendekatan kontekstual dalam meningkatkan literasi masyarakat. Penggunaan media brosur yang sederhana namun komunikatif terbukti efektif sebagai sarana penyampaian pesan, khususnya pada kegiatan yang bersifat massal seperti Car Free Day.

Namun demikian, keterbatasan kegiatan ini terletak pada belum optimalnya pengukuran dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan atau pengembangan media edukasi digital dapat menjadi rekomendasi untuk program selanjutnya. Berikut ini rekapitulasi hasil pelaksanaan pengabdian.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Komponen	Data	Kategori
1.	Bentuk Kegiatan	Sosialisasi dan pembagian brosur	Edukasi
2.	Sasaran	Orang tua di lingkungan CFD	Masyarakat umum
3.	Produk Luaran	Brosur literasi bahasa	Media edukatif
4.	Hasil Utama	Peningkatan pemahaman orang tua	Kognitif
5.	Dampak	Kesadaran akan pentingnya komunikasi positif	Afektif

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi disertai pembagian brosur literasi bahasa sebagai media edukatif kepada orang tua di lingkungan CFD. Sasaran utamanya adalah masyarakat umum, khususnya orang tua, dengan luaran berupa brosur yang mendukung edukasi. Hasil utama yang dicapai adalah peningkatan pemahaman orang tua (aspek kognitif), disertai dampak berupa meningkatnya kesadaran akan pentingnya komunikasi positif dalam keluarga (aspek afektif). Berikut ini hasil dokumentasi dari pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Literasi Bahasa Kepada Masyarakat di Kawasan Car Free Day.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi orang tua tentang pentingnya literasi bahasa dalam mencegah perundungan dan membangun karakter anak telah terlaksana dengan baik. Melalui pendekatan sosialisasi menggunakan media brosur, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran penting komunikasi positif dan literasi bahasa dalam lingkungan keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa orang tua mulai menyadari pentingnya keterlibatan aktif dalam membangun kebiasaan berbahasa yang sehat sebagai fondasi pembentukan karakter anak.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran literasi masyarakat serta memperkuat peran keluarga sebagai agen utama pendidikan karakter. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai model awal dalam upaya pencegahan perundungan melalui pendekatan literasi bahasa yang sederhana, aplikatif, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, H., & Lestari, S. (2019). Literasi keluarga sebagai strategi pencegahan perilaku perundungan pada anak usia sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 24(3), 215–226.
- Niklas, F., & Schneider, W. (2017). Home learning environment and development of child competencies from kindergarten until the end of elementary school. *Contemporary Educational Psychology*, 49, 263–274.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do (Volume I)*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Sénéchal, M., & LeFevre, J. A. (2014). Continuity and change in the home literacy environment as predictors of growth in vocabulary and reading. *Child Development*, 85(4), 1552–1568. <https://doi.org/10.1111/cdev.12222>
- Suyanto, S., & Widodo, A. (2020). Peran keluarga dalam pengembangan literasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 85–94.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.